

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 6, Juli 2023

E-ISSN: 2986-6340

DOI: <https://doi.org/10.5281/10.5281/zenodo.8169533>

## Pengaruh *Strategic Management Accounting* dalam memediasi Dampak *Green Accounting* dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Manajerial

Ibnu Austrindanney Sina Azhar<sup>1</sup>, Azhar Maksum<sup>2</sup>, Ikhwan Nurhadi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara, Indonesia

Email: [ibnuaustrin1988@gmail.com](mailto:ibnuaustrin1988@gmail.com)<sup>1</sup>, [azharmaksum16@gmail.com](mailto:azharmaksum16@gmail.com)<sup>2</sup>,

[ikhwannurhadi@gmail.com](mailto:ikhwannurhadi@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis dampak strategi akuntansi manajemen, yang memediasi *green accounting* dan pengendalian internal terhadap kinerja manajerial. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif untuk menjelaskan fakta tentang fenomena yang dibahas dalam penelitian ini. Kesimpulan dihasilkan berdasarkan data dan fakta yang diperoleh dari responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data primer menggunakan teknik interview secara langsung kepada responden yang memenuhi kriteria yang sudah di tentukan oleh peneliti. Data sekunder diperoleh dari dokumen apartemen di kota Medan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah interview dimana yang di wawancarai adalah manajer apartemen hingga karyawan dengan kriteria bekerja minimal 3 tahun bekerja. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh apartemen kelas berbintang tiga, empat dan lima di Kota Medan, minimal sudah berdiri selama 5 tahun terakhir. *Purposive sampling* adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan sampel yang diperoleh sebanyak 64 responden. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan *green accounting* berpengaruh terhadap kinerja manajerial melalui *strategic management accounting*. Variabel pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja manajerial melalui *strategic management accounting*. Secara simultan *green accounting* dan pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial. *Green accounting* dan pengendalian internal mempengaruhi kinerja manajerial melalui *strategic management accounting*.

**Kata Kunci:** Green Accounting, Strategic Management Accounting, Pengendalian Internal, Kinerja Manajerial.

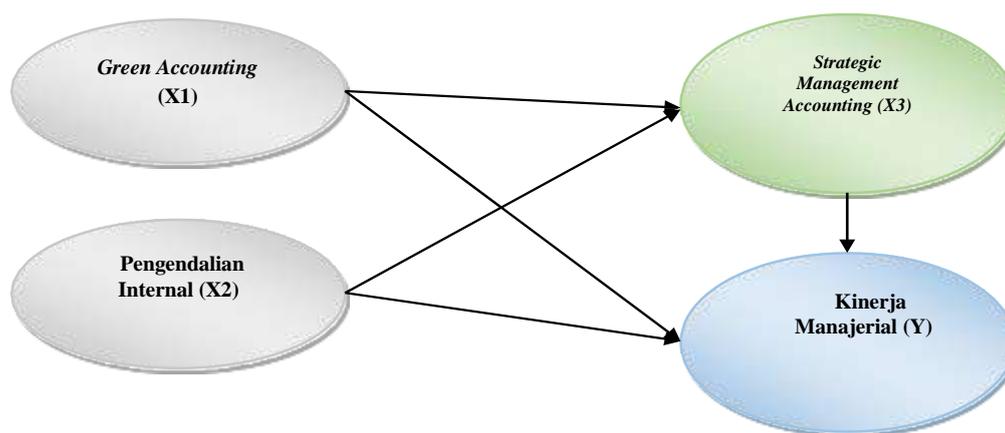
### PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan bisnis apartemen di Indonesia saat ini di seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan sektor pariwisata, kebutuhan akan kamar apartemen yang terjangkau juga semakin meningkat untuk mendukung perkembangan sektor pariwisata. Dalam situasi coronavirus (COVID 19) saat ini, persaingan di industri terutama di industri perumahan sangat ketat, setiap pengelola perumahan meningkatkan tingkat hunian atau tingkat hunian kamar apartemen, idealnya pelaku bisnis apartemen akan menaikkan 100% dari sebelumnya. Tetapi bisnis seperti hotel dan apartemen seperti ini tidak lagi menguntungkan akibat penyebaran Covid-19, sehingga tantangannya adalah bagaimana meningkatkan tingkat hunian. Tantangan terbesar, khususnya dalam industri perumahan, adalah rendahnya jumlah kamar yang ditempati dan biaya operasional yang tinggi. Strategi yang diterapkan untuk meningkatkan daya saing dan kinerja keuangan, khususnya di industri perumahan, harus mengembangkan dan menerapkan kebijakan dan prosedur internal yang sejalan dengan strategi bisnis dan juga memperhatikan tuntutan persaingan. (Thompson.et. al, 2018). Studi sebelumnya telah mempertimbangkan ukuran keberhasilan sebagai arah utama

strategi bisnis (Pavlovic, 2020). Dan strategi bisnis adalah pendukung potensial *strategic management accounting*, yang secara positif mempengaruhi keselarasan strategi bisnis (Yuliansyah et al, 2016) dan (Siregar et al., 2021). Penggunaan strategis akuntansi manajemen juga mempengaruhi kinerja manajerial dan keuangan (Sriyono. et al., 2022).

Salah satu strategi manajemen yang dapat digunakan perusahaan properti untuk meningkatkan hunian kamar apartemen adalah dengan menurunkan harga atau harga kamar apartemen. Ketika persaingan yang ketat, sering terjadi perang harga, dimana harga pesaing lebih rendah dari tarif mereka sendiri untuk menarik lebih banyak pelanggan (Aggarwal, 2015). Strategi *low cost* di harapkan menjadi strategi yang penting untuk menghadapi ruang persaingan (Yoel, 2015). Selain itu, persaingan dan kekhawatiran akan virus corona (COVID 19) mengharuskan agar semua orang tetap di rumah (tidak ada perjalanan) dapat mengurangi tingkat hunian apartemen secara signifikan. Apartemen tidak dapat menggunakan metode tradisional yang lama tanpa ada upaya manajemen untuk menyediakan layanan pelanggan yang unggul dalam bentuk strategi pemasaran terpadu (Zengeni et al., 2013). Sistem *database* yang ada pada apartemen akan mendeteksi setiap pelanggan apartemen yang ingin menginap di apartemen dengan alat pendeteksi dan juga dengan menyediakan *hand sanitizer* di depan kamar apartemen sehingga tidak akan tertular virus bagi pelanggan yang ingin menginap di apartemen. Oleh karena itu, setiap strategi untuk harga rendah yang ada di apartemen juga harus sejalan dengan peningkatan *terms of service* kepada pelanggan (Kotler., 2016) dan (Yoel, 2014). Agar tetap kompetitif, manajemen apartemen harus mengadopsi perspektif pemasaran baru yang berfokus pada pemasaran melalui penetapan harga yang kompetitif, dan layanan yang unggul baik secara pengendalian internal, *green accounting* dan strategi akuntansi manajemen yang baik. Kualitas pengelolaan hunian apartemen dinilai baik jika ada pertumbuhan atau setidaknya *break event point*. Keputusan dari sisi kinerja manajerial dalam mengelola apartemen harus sejalan dengan keseluruhan strategi pemasaran yang mereka kembangkan. Prinsip utama teori kontingensi adalah untuk pengaplikasian strategi tertentu, desain struktural yang optimal mengarah pada kinerja manajerial yang optimal (Davis, 2013). Hubungan antara sistem pengendalian internal, *green accounting* dan strategi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial menjadi strategi yang difokuskan dalam penelitian teori kontinjensi ini (Smith, 2018).

Disebutkan bahwa sistem pengendalian internal manajemen perlu dirancang untuk mendukung strategi bisnis untuk meningkatkan daya saing dan kinerja manajerial (Schleicher et al, 2019). Sistem pengendalian internal dalam manajemen dirancang untuk memberi informasi kepada para pemimpin bisnis untuk membantu dalam hal pengambilan keputusan (Mignolet, 2017). Sementara sistem pengendalian internal dalam manajemen grup apartemen sering dipakai di tingkat apartemen, mereka cenderung melalui proses lokalisasi. Sebagaimana (Meesala & Paul, 2018) menjelaskan, manajer apartemen dapat membuat sistem global 'berfungsi' dengan melibatkan diri dalam berbagai praktik. Berdasarkan penjelasan fenomena yang telah dikemukakan pada latar belakang, peneliti tertarik untuk meneliti berjudul: "Pengaruh *Strategic Management Accounting* dalam memediasi pengaruh *Green Accounting* dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Manajerial." Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut, apakah *strategic management accounting* mampu memediasi pengaruh *green Accounting* dan pengendalian internal terhadap kinerja manajerial?". Adapun tujuan penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Strategic Management Accounting* dalam memediasi Pengaruh *green accounting* dan pengendalian Internal terhadap kinerja manajerial.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif dan kuantitatif (Situmorang, 2014). Penelitian deskriptif adalah kajian terhadap fenomena yang dilakukan oleh peneliti yang berasal dari subjek berupa individu, organisasi, industri, atau perspektif lainnya (Rusli, 2016). Penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran berupa data dalam bentuk angka pada proses pengumpulan data, interpretasi dan hasil (Aritonang et al, 2016). Sedangkan menurut (Ansori, 2020), paradigma kuantitatif menekankan pada pengukuran variabel penelitian dalam bentuk numerik dan pembuktian teori dengan menganalisis data dengan metode statistik. Dalam hal ini penggunaan grafik untuk menjelaskan kesimpulan hasil penelitian sangat baik, karena akan memudahkan pembaca untuk melihat dan membaca hasil penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik Survei deskriptif kuantitatif untuk mengungkap fakta berdasarkan pertanyaan survei yang ada dan adanya informasi yang diperoleh langsung dari responden. Data Primer dan sekunder adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan responden yang sudah ditentukan kriterianya, sementara data sekunder diperoleh dari data dari apartemen yang ada di kota Medan. Teknik pengumpulan data dilakukan dalam bentuk wawancara kepada responden yaitu manajer hingga karyawan apartemen dengan masa kerja minimal tiga tahun. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan apartemen dengan kelas berbintang tiga, empat dan lima serta apartemen tersebut minimal telah beroperasi selama lima tahun di kota Medan yang memenuhi kriteria. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan sebanyak enam puluh empat responden.

Kinerja Manajerial memiliki peran penting dalam keberhasilan perusahaan, semakin baik kinerja manajerial suatu perusahaan diharapkan mampu mendukung keberhasilan dan tingginya kinerja perusahaan. Kinerja kepemimpinan yang dicapai oleh manajer juga merupakan salah satu faktor yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas perusahaan. Kinerja manajemen tentunya menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan fungsi manajemen, yaitu kegiatan bisnis yang selalu melibatkan pengambilan keputusan (Katherine & Dahlia, 2019). Linda et al (2013) menjelaskan kinerja adalah output kerja yang diraih oleh individu maupun tim dalam suatu organisasi maupun perusahaan, sesuai dengan hak, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan tujuan perusahaan. Kinerja manajemen adalah kinerja individu anggota organisasi dalam kegiatan manajemen seperti: perencanaan, penelitian, koordinasi, manajemen personalia maupun negosiasi. Menurut Anshari et al (2020) kontrol kualitas dan teknologi holistik memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial UMKM, organisasi maupun perusahaan, sedangkan menurut Ramadhanti (2017) menjelaskan bahwa, strategi *marketing* maupun kinerja manajerial

mampu meningkatkan keunggulan bersaing bagi perusahaan.

Akuntansi hijau (*environmental Accounting*) adalah akuntansi yang mengidentifikasi, mengukur, mengevaluasi dan mengungkapkan biaya yang terkait dengan kegiatan bisnis yang berkaitan dengan lingkungan (Lako, 2018). Akuntansi hijau berarti memasukkan hasil peristiwa yang mempengaruhi lingkungan dalam laporan keuangan. Akuntansi hijau merupakan sarana pelaporan kegiatan lingkungan yang tujuannya adalah untuk memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan berdasarkan perlindungan lingkungan. Motivasi perusahaan untuk melaporkan isu lingkungan cenderung didominasi oleh faktor sukarela (Maya, 2018). Menurut Aulya et al (2017), akuntansi lingkungan adalah aktivitas mengukur, mengidentifikasi dan menginformasikan biaya perusahaan yang berkaitan dengan aktivitas. Burhani (2014) membagi akuntansi lingkungan menjadi akuntansi keuangan lingkungan dan akuntansi manajemen lingkungan. Akuntansi lingkungan mengacu pada pengungkapan biaya yang ditentukan oleh peraturan yang berlaku. Namun, belum ada peraturan atau regulasi terpadu tentang akuntansi lingkungan dan masih bersifat sukarela. Disisi lain, akuntansi manajemen lingkungan bertujuan untuk proses pengembangan sistem manajemen lingkungan internal maupun eksternal perusahaan.

*Control Self Assessment* (CSA) adalah proses aktivitas pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen dalam hubungannya dengan kebijakan audit internal untuk menilai operasi dan mengevaluasi prosedur pengendalian internal yang diterapkan (Harahap & Novita, 2022). CSA dimaksudkan untuk memberikan jaminan yang wajar kepada organisasi bahwa tujuan bisnis mereka akan tercapai. Implementasi CSA yang dilakukan oleh manajemen dimaksudkan untuk mencakup identifikasi risiko bisnis, evaluasi pengendalian yang diterapkan oleh manajemen, dan pengembangan atau perumusan rencana tindakan untuk meningkatkan lingkungan pengendalian. (Martias, 2019).

CSA adalah pendekatan yang dapat digunakan organisasi untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko pengendalian internal dalam organisasi mereka. Pendekatan CSA dikatakan membantu kinerja bisnis yang diukur dari segi keuangan, pelanggan, proses internal, pembelajaran dan pertumbuhan. Diakui bahwa kinerja manajemen dapat ditingkatkan dengan mengevaluasi secara mandiri kinerja yang diberikan oleh masing-masing lembaga. Sehubungan dengan pengendalian internal, CSA adalah metode yang diusulkan oleh audit internal kepada manajemen untuk menilai kinerja manajemen itu sendiri. Menurut IIA *Control Self Assessment* (CSA) dalam (Oktaviani & Adnan, 2019) hal itu didefinisikan sebagai: Tujuannya adalah untuk memberikan jaminan yang wajar bahwa semua tujuan bisnis akan terpenuhi berdasarkan model CSA-nya. (Harahap & Novita, 2022). Untuk menciptakan lingkungan pengendalian yang konsisten dengan tujuan perusahaan, manajemen harus menetapkan pengendalian terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Manajemen harus menilai risiko pengendalian yang mungkin timbul pada suatu entitas tertentu dan menentukan tindakan yang harus diambil sebagai tanggapan atas potensi risiko yang mungkin timbul. Seorang manajer harus secara efektif dan efisien mengelola kegiatan entitas yang diinginkan. (Kaifi & Noori, 2011). Metodologi CSA dapat diterapkan dan bermanfaat bagi aktivitas pengendalian internal untuk mengidentifikasi risiko dan memperbaiki proses bisnis administratif bagi penanggung yang mengalami kerugian. CSA yang diterapkan dengan baik dapat meningkatkan proses bisnis dalam mengelola perusahaan asuransi dan membantu mengidentifikasi risiko yang dihadapi perusahaan. Berdasarkan uraian (Leone et al, 2018), metode *Control Self Assessment* (CSA) dapat diterapkan untuk mengidentifikasi risiko kerugian insurer dan membantu aktivitas pengendalian internal untuk meningkatkan proses bisnis manajemen. CSA yang diterapkan dengan baik dapat meningkatkan proses bisnis dalam mengelola perusahaan asuransi dan membantu mengidentifikasi risiko yang dihadapi perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Deskriptif Statistik

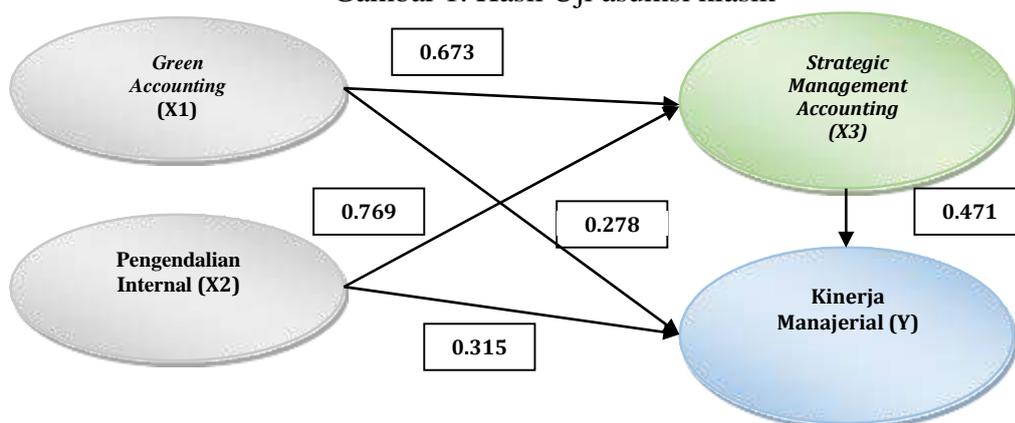
Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat bahwa, terlihat nilai minimum, maksimum, rata-rata serta nilai dari standar deviasi berdasarkan variabel penelitian yang dibahas dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, nilai standar deviasi memiliki nilai lebih kecil dari nilai rata-rata, sehingga dapat disimpulkan bahwa, semua variabel penelitian yaitu: *green accounting*, pengendalian internal, *strategic management accounting* dan kinerja anajerial memiliki distribusi yang normal.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model persamaan regresi yang terdapat korelasi yang berasal dari variabel bebas. Jika nilai *tolerance* > 0,01 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) <10 maka hal tersebut dikonfirmasi tidak terdapat gejala multikolinieritas. Dari hasil tersebut, dapat disebutkan bahwa uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* >0,01 dan nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) <10 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *green accounting*, pengendalian internal, *strategic management accounting* dan kinerja manajerial tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Sementara jika dilihat dari hasil uji heteroskedastisitas, maka dapat kita lihat bahwa titik-titik menyebar membentuk suatu pola yang dikategorikan sebagai pola yang memenuhi kriteria dalam uji heteroskedastisitas. Maka dengan penjelasan tersebut penelitian ini memenuhi kategori uji heteroskedastisitas.

Gambar 1. Hasil Uji asumsi klasik



Berdasarkan gambar di atas, maka dapat dijelaskan bahwa secara parsial variabel *green accounting* berpengaruh terhadap variabel kinerja manajerial melalui *strategic management accounting*. Hal itu karena nilai dari koefisien B lebih besar secara tidak langsung (*Path Coefisien*) melalui Variabel *strategic management accounting* dibandingkan dengan koefisien nilai B hubungan secara langsung. Sedangkan variabel pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja manajerial melalui *strategic management accounting*. Karena nilai koefisien B tersebut lebih kecil secara langsung dibandingkan dengan nilai koefisien B (*Path Coeficient*) melalui variabel *strategic management accounting*. Jika dilihat secara simultan yaitu dengan Uji-F, maka variabel pengendalian internal dan kecil secara langsung dibandingkan dengan nilai koefisien B (*Path Coeficient*) melalui *strategic management accounting*. Secara Simultan (Berdasarkan Uji-F), menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal dan variabel *strategic management accounting* berpengaruh terhadap kinerja manajerial, hal ini disebabkan karena nilai F hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai F *table*, dimana nilai signifikansi < 0,05.

Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal dan *strategic*

*management accounting* berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Sedangkan dari hasil uji *path analysis* menunjukkan bahwa *green accounting* dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja manajerial melalui *strategic management accounting*. Hal itu disebabkan karena nilai koefisien B lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai koefisien B pada (koefisien jalur) melalui *strategic management accounting*. Berdasarkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada kolom *Adjusted R-Square* yaitu sebesar 0,632 sehingga dijelaskan bahwa variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu 63,2%, sisanya sebesar 36,8% oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Dari penjelasan dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik poin penting bahwa *strategic management accounting* merupakan proses pengidentifikasi, pengumpulan data sampai dengan proses analisis informasi yang ada untuk membantu pihak manajemen dalam meningkatkan kinerja manajerial, sementara *green accounting* memainkan peranan penting dalam hal membuat analisis bagaimana aspek akuntansi dari perspektif lingkungan dan kondisi yang harus diperhatikan manajerial selain aspek profitabilitas, sementara peran pengendalian internal juga memiliki fungsi yang penting agar semua proses analisis dari sisi eksternal dilengkapi dari aspek internal perusahaan. Sehingga semua variabel yang dibahas diharapkan mampu memberikan gambaran dengan data dan informasi yang akurat serta mampu menjadi rekomendasi strategis dalam meningkatkan kinerja manajerial bagi perusahaan dalam memutuskan pembuatan visi dan gagasan besar yang akan di ambil perusahaan, disamping itu juga mampu menjadi alat yang membantu evaluasi dalam perjalanan perusahaan. Sehingga pada akhirnya tujuan organisasi atau perusahaan akan dicapai secara efektif dan efisien.

## KESIMPULAN

*Green accounting* berpengaruh terhadap kinerja manajerial melalui *strategic management accounting*. *Strategic management accounting* yang merupakan proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan menganalisis data akuntansi yang dimaksudkan untuk membantu manajemen dalam membuat keputusan strategis dan mengevaluasi efektivitas organisasi. Selain itu, orientasi jangka panjang harus selalu dilakukan dengan strategi organisasi dan keunggulan kompetitif, sehingga dapat disimpulkan bahwa peran utama strategis akuntansi manajemen adalah menyediakan informasi akuntansi yang akan digunakan oleh pemimpin atau manajer dalam menjalankan organisasi. Pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja manajerial melalui *strategic management accounting*. *Strategic management accounting* membantu manajemen dalam membuat keputusan strategis dan mengevaluasi efektivitas organisasi melalui proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan menganalisis data akuntansi perusahaan. *Strategic management accounting* harus mampu menjadi sarana penyedia informasi yang kredibel dan akurat bagi organisasi dan perusahaan, disamping itu juga harus mampu jadi alat kontrol dan proses evaluasi program. *Green accounting* dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja manajerial. *Green accounting* dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja keuangan Melalui *strategic management accounting*.

## ACKNOWLEDGMENTS

Terimakasih kepada Universitas Sumatera Utara sebagai wadah bagi penulis dalam melakukan Tridharma Perguruan Tinggi. Tidak lupa kepada rekan penulis, Azhar Maksam dan Ikhwan Hurhadi yang telah membantu dalam proses penulisan penelitian ini mulai dari penentuan judul, penulisan hingga penyelesaian penulisan penelitian ini.

**Referensi**

- Aggarwal, Neeraj, (2015), "Green Practices In The Hospitality Industry: Case Study Of Dehdarun and Mussoorie", Scholarly Research Journal for Interdisciplinary Studies, Vol. 3/18, May-June 2015 ISSN 2278-8808
- Anshari, Ahmad .,Wahyudin, Wahyudin., Herwanto, Dene., (2020). Penerapan *Good Manufacturing Practices* (GMP) pada Pengendalian Kualitas Pangan Produk Nugget Ayam Tempe di UMKM Haiyuu Indonesia. Jurnal saint, Teknologi dan industry uin-suska. <http://dx.doi.org/10.24014/sitekin.v20i1.19873>
- Ansori, M. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2. Airlangga University Press.
- Aritonang, Q.A. Setyadam, H. Muharam, dan Sugiono. (2016). Pengaruh Intellectual terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis Strategi* 25(1): 49-64
- Aulya. R., A. Sunaryo dan W. Y. Prasetyo. (2017). Implementasi Program Corporate Social Responsibility Dalam Mewujudkan Sustainable Development Di Bidang Lingkungan. *Jurnal Administrasi Publik*. 2(4): 608-612.
- Burhani, D.I. (2014). Akuntansi manajemen lingkungan sebagai alat bantu untuk meningkatkan kinerja lingkungan dalam pembangunan berkelanjutan. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Politeknik Negeri Ujung Pandang.
- Davis, Gordon B., (2013), Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen, Maxikom, Palembang.
- Harahap, V., & Novita, N. (2022). Control Self Assessment (CSA) In Improving Company Performance. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(3), 207–223. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i3.731>
- Katherine, G. A., & Dahlia, L. (2019). Analisis Penerapan Environmental Management Accounting dengan Material Flow Cost Accounting untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Perusahaan (Studi Kasus PT. IPT). *E- Prosiding Akuntansi*, 1–51. <http://www.universitas-trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/EPAKT/article/viewFile/460/279>
- Kotler, Phillip dan Kevin Lane Keller.(2016). Manajemen Pemasaran edisi 12 Jilid 1 & 2.Jakarta: PT. Indeks.
- Lako, A. (2018). Akuntansi Hijau: Isu, Teori, dan Aplikasi. In *Accounting Forum Faculty of Economics and Business, Diponegoro University - Indonesia* (Issue December). Salemba Empat.
- Leone, Paola *et al.* (2018). *Measuring and Managing Operational Risk: An Integrated Approach*. Palgrave Macmillan Studies in Banking and Financial Institutions. Switzerland: Springer Nature.
- Linda Novita, Imam Santoso, dan Shyntia Atica Putri . 2013. Analisis Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Bagian Fillet (Study Kasus di PT X). *Jurnal Skripsi*.
- Martias, Andi (2016). Analisa Penerapan *Control Self Assessment* Sebagai Aplikasi Pengendalian Internal Pada PT ABC Insurance. *MONETER*, VOL. III NO. 1APRIL 2016.
- Maya, M., Mukhzardfa, & P.A, E. D. (2018). Analisis Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Celebrate The Success Of Top 20 Companies In Asia). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 3(6), 39– 46. <https://online-journal.unja.ac.id>
- Meesala, A., and Paul, J., (2018). Service Quality, Consumer Satisfaction and Loyalty in Hospital: Thinking for the future. *Journal of e-tailing and Consumer Services* Volume 40, p 261-269.
- Mignolet, Félix (2017) A study on the expected impact of IFRS 17 on the transparency of financial statements of insurance companies. <http://hdl.handle.net/2268.2/2782>.
- Oktaviani, Mella Cynthia., Adnan, Fajrian Nur (2019). Self Assessment Pengelolaan Masalah

- Pada SIADIN Universitas Dian Nuswantoro berbasis COBIT 5. *Journal of Information System Vol. 4, No. 1, Mei 2019, hlm. 19-30.*
- Pavlovic. N., Celic. I. (2020) The analysis of competitive strategies from the perspective of small and medium enterprises - Hotel and Tourism Management. 2020 Vol. & No. 1: 101-110 doi: 10.5937/menhottur2001 101P.
- Ramadhanti, Amalia. (2017). Pengaruh Bauran Pemasaran (7P) Terhadap Keputusan Pembelian pada Giant Supermarket Mall Mesra Indah di Samarinda. Volume 5 Nomor 2, eJournal Administrasi Bisnis.
- Rusli, (2016). *Metode Penelitian*. Medan: Penerbit USU Press.
- Schleicher, Deidra & Baumann, Heidi & Sullivan, David & Yim, Junhyok. (2019). Evaluating the Effectiveness of Performance Management: A 30-Year Integrative Conceptual Review. *Journal of Applied Psychology*. 104. 10.1037/apl0000368.
- Smith, K. (2018). *Strategic management accounting: How far have we come in 25 years?*
- Siregar, Nurafrina., Lubis, Arlina Nurbaity., Rini, Endang Sulistya., Sembiring, Beby Karina Fawzee (2021) Business Strategy on Marketing Entrepreneurial Performance with Competitive Advantage as Intervening Case Study of UKM Ulos Fabric Craftsmen at the Department of SMEs and Cooperatives of North Sumatra Province. *Journal of International Conference Proceedings (JICP)* Vol. 4 No. 3, 364-370, December, 2021 P-ISSN: 2622-0989/E-ISSN: 2621-993X <https://www.ejournal.aibpm.org/index.php/JICP>
- Situmorang, Syafrizal Helmi dan Muslich Lufti, (2014). *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: Usu Press.
- Sriyono, Nugroho, S. P., Soeprapto, A., & Sirait, A. (2022). Strategic Management Accounting Techniques for Strategic Costing in Village-Owned Enterprises. *International Journal of Professional Business Review*, 7(6), e0810. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2022.v7i6.810>
- Yoel., (2014). *Strategi Pemasaran Hotel*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Yoel, (2015). *Manajemen Pemasaran Hotel*. Cetakan Pertama. Perca, Jakarta.
- Yuliansyah Yuliansyah Bruce Gurd Nafsiah Mohamed , (2017), "The significant of business strategy in improving organizational performance ", *Humanomics*, Vol. 33 Iss 1 pp. 56 - 74 <http://dx.doi.org/10.1108/H-06-2016-0049>
- Zengeni, Nelson, Dorothy Monica Fungai Zengeni, Shelter Muzambi, (2013), "Hoteliers' Perceptions of the Impacts of Green Tourism on Hotel Operating Costs in Zimbabwe: The Case of Selected Harare Hotels", *Australian Journal of Business and Management Research* Vol.2 No. 11 (64-73).